

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pendamping desa Cimeuhmal mengenai peran pendamping desa dalam meningkatkan kemandirian berwirausaha masyarakat terdiri beberapa aspek, yaitu; 1) peran pendamping desa 2) langkah-langkah pendampingan dalam program, dan 3) Hasil kemandirian berwirausaha setelah mengikuti pendampingan, yang akan ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

##### **5.1.1 Peran pendamping desa dalam meningkatkan kemandirian berwirausaha masyarakat**

Peran pendamping dalam pelaksanaan program pendampingan kemandirian berwirausaha di Desa Cimeuhmal ada beberapa indikator peran yakni peran pendamping dapat melaksanakan sebagai; 1) Fasilitator; 2) Motivator; 3) Komunikator; 4) Supervisor; 5) Administrator. Beberapa indikator untuk pendampingan ini sangat berperan penting dalam proses pendampingan di dalam suatu kegiatan maupun pada saat program. Dengan diterapkannya teori dari peran pendamping ini dalam penyelenggaraan program pendampingan dapat meningkatkan kompetensi pendamping dalam penyelenggaraan program. Pada dasarnya kompetensi yang dikuasai oleh pendamping saat ini sudahlah baik tetapi para pendamping harus lebih bekerja lebih keras lagi untuk lebih meningkatkan kualitas kinerjanya dalam upaya memberdayakan masyarakat terutama dalam mengorganisir penggunaan program dana desa yang diberikan oleh pemerintah, peran serta dari pendamping sangat diperlukan guna memberikan rasa tanggung jawab atas tugas dari seorang pendamping dalam memberdayakan masyarakat dan mengedepankan masyarakat sebagai prioritas untuk membangun masyarakat desa. Dengan diterapkannya peran pendamping ini maka seorang pendamping dapat berupaya untuk mengimplementasikan dan melakukan pendampingan pada saat pendampingan suatu program.

### **5.1.2 Langkah-langkah pendampingan dalam meningkatkan kemandirian berwirausaha**

Dalam keberlangsungan program pendampingan kemandirian berwirausaha masyarakat ini dengan menerapkannya langkah-langkah suatu pendampingan yang dilakukan oleh pendamping desa pada dasarnya memiliki suatu proses langkah-langkah yang digunakan untuk pelaksanaan program pendampingan yakni dengan melakukan Perencanaan, dimana untuk tahapan ini berupa melakukan identifikasi permasalahan yang dilakukan sebelum melakukan program untuk mengetahui suatu permasalahan dan program yang akan dilaksanakan, lalu tujuan yang pada dasarnya adalah untuk lebih terarah dalam melaksanakan program dan lebih tertuju untuk pelaksanaan program itu sendiri, kemudian dari itu menimbulkan suatu manfaat hingga menentukan sebuah sasaran untuk melakukan suatu program pendampingan. Selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, dalam tahapan ini dilakukan dengan menentukan waktu untuk pelaksanaan program, kemudian teknis pelaksanaan dan fasilitas untuk tempat pelaksanaan program pendampingan terutama mengenai dana untuk pengadaan fasilitas yang menggunakan program bantuan dana desa yang dimana untuk mengadakan suatu program pemberdayaan masyarakat khususnya di Desa Cimeuhmal tersebut dan pada tahap akhir yakni tahap evaluasi yang dilakukan untuk mengevaluasi seluruh rangkaian program baik itu teknis hingga pada saat pelaksanaan program pendampingan yang dilakukan oleh pendamping desa dengan aparatur desa.

### **5.1.3 Hasil kemandirian berwirausaha masyarakat setelah mengikuti pendampingan**

Setelah warga binaan mengikuti program pendampingan kemandirian berwirausaha ini tentunya warga binaan sudah bisa dikatakan sudah mandiri dan pada saat pelaksanaan program pendampingan sudah dapat dikatakan lancar maupun untuk teknis di dalam penyelenggaraan pendampingan. Pada aspek kemandirian berwirausaha ini pada dasarnya sudah menerapkan acuan dari teori-teori yang disampaikan sehingga pelaksanaan dan pengalaman-pengalaman warga binaan setelah mengikuti program pendampingan ini sudah dikatakan mampu untuk berdiri sendiri

atau mandiri. Akan tetapi walaupun sudah dikatakan mandiri, warga binaan harus tetap dilakukan pengawasan agar pada saat warga binaan mengimplementasikan baik itu dari materi dan pelatihan yang didapatkan dapat bisa di jalankan dengan baik serta untuk pendamping desa agar senantiasa melakukan pengawasan dan membuat suatu program untuk kedepannya apabila masyarakat menginginkan suatu program yang berhubungan dengan kewirausahaan.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Pendamping Desa**

Selama penyelenggaraan pendampingan sudah berjalan dengan baik dengan menerapkan berbagai macam langkah-langkah yang akan dibuat untuk menyelenggarakan suatu program pemberdayaan khususnya mengenai pelaksanaan program kemandirian berwirausaha masyarakat, tetapi perlu dicermati bahwasanya pada saat pelaksanaan pendampingan, pendamping perlu menemukan gaya pembelajaran yang dapat diterima oleh masyarakat dan perlu berinovasi kembali mengenai penyelenggaraan program agar pada saat pendampingan warga binaan tidak mudah untuk jenuh serta dari temuan yang dilakukan oleh peneliti perlu adanya peningkatan dari pendamping untuk senantiasa menjadi seorang penyampai materi secara langsung atau dalam hal ini adalah bisa menjadi seorang pemateri dalam penyelenggaraan program dan untuk pendamping dapat bisa mengembangkan potensi yang dimiliki untuk bisa menjadi seorang pemateri secara langsung pada saat pendampingan. Jika dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan, bahwa dalam penyelenggaraan program pendampingan ini perlu adanya sebuah tindak lanjut setelah mengadakan suatu program pendampingan tersebut mengingat potensi yang terdapat pada masyarakat sangat tinggi dan perlu adanya gerakan dan inovasi dalam mengembangkan potensi yang terdapat pada masyarakat serta memanfaatkan program dana desa yang dikucurkan oleh pemerintah untuk diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di desa Cimeuhmal tersebut. Kemudian untuk kedepannya diharapkan kualifikasi pendidikan pendamping desa adalah lulusan dari

program studi pendidikan masyarakat atau minimal yang sudah berkompeten dalam mengelola program pemberdayaan masyarakat desa.

### **5.2.2 Warga Binaan**

Diharapkan untuk warga binaan atau masyarakat di desa Cimeuhmal untuk senantiasa mengikuti dan mendorong program-program yang di rencanakan oleh pemerintah desa, mengingat program tersebut bertujuan untuk membantu dan memberikan akses kepada warga binaan untuk memberdayakan keluarganya atau dirinya sendiri, mengingat banyak bantuan-bantuan dari pemerintah yang sebagaimana untuk membantu dan memberdayakan masyarakat, oleh karena itu untuk lebih meningkatkan kembali rasa kepedulian dan rasa simpati untuk mengikuti program yang diselenggarakan oleh pemerintah desa Cimeuhmal.

### **5.2.3 Aparatur Pemerintah Desa atau Perangkat Desa**

Sejauh ini peran penting dari pemerintah desa sudah dikatakan cukup baik, mengingat banyaknya bantuan dari pemerintah pusat untuk memberikan uang dana desa yang digunakan untuk pembangunan desa serta memberdayakan masyarakat, agar kedepannya lebih proaktif kembali bahkan lebih digencarkan kembali untuk melakukan program-program yang dimana untuk memberdayakan masyarakat desa, mengingat tujuan dari adanya program dana desa ini adalah untuk memberdayakan masyarakat sehingga pemerintahan desa bisa dikatakan berhasil apabila masyarakat desa sudah bisa mandiri dalam menjalankan suatu pekerjaannya dan terpenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat desa di Cimeuhmal.

### **5.2.4 Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini sudah dirasa cukup untuk membahas mengenai peran pendamping desa dalam meningkatkan kemandirian berwirausaha masyarakat, langkah-langkah pendamping dalam pelaksanaan pendampingan hingga pada hasil kemandirian berwirausaha masyarakat setelah mengikuti program pendampingan kemandirian berwirausaha ini, diharapkan untuk penekiti sekanjutnya dapat menjelaskan mengenai dampak pendamping desa dimulai dari tugas pelaksanan, perencanaan dan evaluasi

agar dapat terlihat lebih detail dalam pelaksanaan tugas dari pendamping desa dan untuk lebih mendalami mengenai program dana desa.

Firman Suryana Sugiana, 2020

*PERAN PENDAMPING DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN WIRUSAHA MELALUI PEMANFAATAN PROGRAM DANA DESA*

Universitas Pendidikan Indonesia || [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) || [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)